

THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, PRICE TO BOOK VALUE AND LEVERAGE LEVEL ON MANUFACTURING COMPANY SHARE PRICES **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PRICE TO BOOK VALUE SERTA TINGKAT LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Novia Sri Putri Laia, Citra Indah Lestari Bawamenewi, Keumala Hayati
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Jalan Sekip, Simpang Jalan Sikambing, Medan
email: noviasri1911@gmail.com

Submit : 2021-03-18; Revision : 2021-04-07; Publish : 2021-04-17
Gorontalo Accounting Journal, 4(1): 57-68

Abstract

The main objective of this research is to validate the relationship between the variables of liquidity, profitability, book value (PBV) and the level of leverage and the stock price. This research uses multiple linear analysis methods. There are 165 populations of manufacturing industrial companies listed on the IDX list for the 2016-2019 period. However, the researcher determined several research criteria by applying purposive sampling technique so that this study became 67 samples multiplied by 4 years so that 268 samples were obtained. Analysis of the coefficient of determination shows that the value of 39.5% of the stock price is influenced by the independent variable. Simultaneous test proves that the independent variable can have a positive influence on stock prices. On the other hand, the partial test proves that liquidity and leverage cannot affect stock prices. However, in terms of profitability and PBV are able to influence stock prices positively and significantly.

Keywords: *Liquidity; Profitability; Book Value; Leverage; Stock Price*

Abstrak

Tujuan utama penelitian berikut adalah validasi hubungan antara variabel likuiditas, profitabilitas, nilai buku (PBV) serta tingkat leverage dengan harga saham. Riset ini menggunakan metode analisis linier berganda. Terdapat 165 populasi dari perusahaan industry manufaktur yang tertera dalam daftar BEI periode 2016-2019. Namun peneliti menetapkan beberapa kriteria penelitian dengan menerapkan teknik purposive sampling sehingga penelitian ini menjadi 67 sampel dikalikan dengan 4 tahun maka diperoleh 268 sampel penelitian. Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai 39,5% dari harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas Uji simultan membuktikan bahwa variabel independen dapat memberikan pengaruh positif kepada harga saham. Di sisi lain, uji parsial membuktikan bahwa likuiditas dan leverage tidak dapat mempengaruhi harga saham. Namun secara profitabilitas dan PBV mampu mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan.

Kata Kunci : *Likuiditas; Profitabilitas; Nilai Buku; Leverage; Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Ada banyak kegiatan yang dapat mendorong para pengusaha atau pemilik modal untuk mendapatkan keuntungan dan dana yang dimiliki dengan tujuan pengalokasian yang produktif. Salah satunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek yaitu pasar modal. Dengan menanam modal berupa saham maka para investor akan mendapatkan keuntungan berupa dividen. Dividen akan dibagikan sesuai dengan persenan kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi harga saham responsive terhadap permintaan serta penawaran yang menyebabkan perubahan dari naik ke turun maupun sebaliknya, sehingga mengakibatkan harga yang beranjak tinggi ataupun anjlok kebawah. Apabila dalam suatu perusahaan terdapat promosi harga saham, maka para pihak penanam modal dapat mengevaluasi keberhasilan kinerja dari manajemen tersebut dalam mendominasi usahanya. Namun jika yang terjadi sebaliknya, para investor tidak akan menyertakan ekuitasnya.

Perusahaan manufaktur yang tertera di BEI merupakan lembaga keuangan resmi dibawah naungan OJK yang memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia yang memuat sumber informasi dan laporan keuangannya secara terperinci dan dapat diakses secara publik. Dari laporan tersebut kita bisa melihat kondisi keuangan dan menganalisis bagaimana nilai saham di suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan, setiap usaha yang telah dikelola harus memperhatikan berapa lama usaha tersebut dapat membiayai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya efisiensi perusahaan dalam mempertahankan kesanggupannya untuk memenuhi kewajibannya (jangka pendek) maka perusahaan tersebut telah likuid. Perusahaan yang memiliki mekanisme yang baik dalam mencapai keberhasilan usaha tentunya mempunyai sebuah tujuan utama yakni mencari profit atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dibalik pencapaian suatu keuntungan tersebut, perusahaan akan menjalani prosesnya yang dimana perusahaan itu sendiri akan dihadapkan dengan persaingan setiap perusahaan. Maka perusahaan dalam hal ini diharapkan mampu membuat prosedur yang baik dalam memperhatikan labanya sendiri.

Perusahaan-perusahaan besar yang bergerak secara efektif didunia keuangan sangatlah biasa memiliki nilai buku (PBV). Apabila nilai buku tinggi, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, maka hal demikian tidak akan merugikan jika seorang investor membeli saham dengan harga yang mahal dari perusahaan tersebut. Komposisi antara liabilitas dengan ekuitas yang menunjukkan dana yang berasal dari kreditur maupun investor dapat menjadi gambaran perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini akan tampak jelas bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam pembiayaannya oleh liabilitas dan keseimbangannya dengan harta yang dimilikinya untuk membayar seluruh kewajibannya.

Dalam penelitiannya secara parsial, Thio Lie Sha (2015) dan Diana Erawati (2015), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikansi antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Namun secara keseluruhannya, relevan berpengaruh terhadap harga saham. Adapun pendapat lain seperti Linda Kania Dewi (2015), menyatakan bahwa secara menyeluruh, terdapat pengaruh positif yang diberikan oleh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Selanjutnya peneliti Keumala Hayati, dkk (2019), secara parsial juga likuiditas tidak mempengaruhi harga saham dengan signifikan. Dari beberapa sample diatas

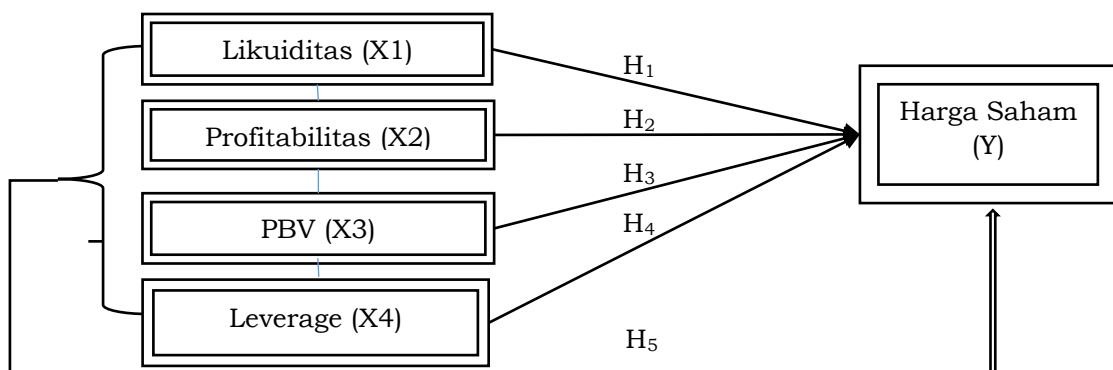
terdapat perbedaan hasil yang didukung oleh peneliti lain yakni Elsa Erianti & Ruzikna (2018), yang menyatakan bahwa hasil pengujian rasio profitabilitas (ROA) tidak dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Silviana Agustami dan Pitriani Syahida (2019), memberi pernyataan yakni leverage secara negative menimbulkan pengaruh terhadap harga saham. Sementara Linda Kania Dewi (2015) menyatakan bahwa leverage dapat menimbulkan pengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap harga saham. Untuk itu, peneliti menambahkan variabel baru yakni *price to book value* dikarenakan Ramadhani Srifitra (2016) menyatakan bahwa PBV dapat memberikan tingkat pengaruh yang signifikan kepada harga saham.

Adapun permasalahan yang sering ditemukan diantaranya : harga saham pada suatu emiten seringkali mengalami kenaikan serta penurunan. Hal demikian diakibatkan oleh salah satu faktor seperti tingkat inflasi/ tinggi & rendahnya suku bunga Bank Indonesia,serta kurs rupiah terhadap dolar Amerika danhal lainnya yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut. Dari ulasan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat dinyatakan dibawah ini adalah :

1. Apakah variabel likuiditas dapat berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah PBV dapat berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah variabel leverage berpengaruh terhadap harga saham ?

Tujuan dari penelitian yang dimaksud adalah pengujian yang dilakukan secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, *price to book value* serta tingkat leverage terhadap harga saham. Manfaat dari penelitian ini adalah literatur untuk perusahaan dalam menilik badan usaha yang *terlisting* di BEI, sehingga mampu memberikan informasi dan analisis yang layak dan dibutuhkan oleh para pemegang saham. Selanjutnya bagi perusahaan, agar lebih memahami lagi sistem manajemen dalam tatanan perusahaan. Bagi investor, sebelum melakukan investasi terlebih dahulu perlu mempertimbangkan dan menganalisis kinerja keuangannya serta faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan diperoleh return yang lebih baik. Dalam hal ini akuntansi berperan untuk menyediakan informasi bagi pengguna yakni dengan menjadikannya sebagai sarana komunikasi bisnis, sehingga akuntansi disebut dengan bahasa bisnis (Siallagan, 2020). Selanjutnya laporan keuangan juga diperlukan sebagai bukti. Menurut Kasmir (2018) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan situasi keuangan masa kini dalam sebuah perusahaan dalam setiap tahun berjalan yang berperan penting bagi manajemen terlebih pemilik perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berikut ini peyajian dari landasan teori serta hasil peneliti terdahulu dengan hipotesis penelitian yakni :

- H₁ : Likuiditas mempengaruhi harga saham dengan signifikan
- H₂ : Profitabilitas mempengaruhi harga saham dengan signifikan
- H₃ : *Price to book value* mempengaruhi harga saham dengan signifikan
- H₄ : Leverage mempengaruhi harga saham dengan signifikan
- H₅ : Likuiditas, profitabilitas, *price to book value* serta tingkat leverage dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Dalam membayar utang jangka pendek digunakan rasio likuiditas untuk mengukur tingkat ketersediaan kas perusahaan dengan indikator pengukuran rasio kas dengan kas & setara kas / kewajiban lancar (Hery 2016:151). Penjelasan demikian tampak pada hasil beberapa peneliti yang telah menguji coba yakni Linda Kania Dewi (2015) bahwa likuiditas dapat memberikan pengaruhnya tetapi tidak signifikan kepada harga saham. Namun penelitian ini membuktikan hasil variable likuiditas tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Demikian juga dengan hasil uji coba Keumala Hayati, dkk (2019) bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh terhadap harga saham secara parsial dan signifikan. Hal ini bersesuaian dengan peneliti Thio Lie Sha (2015:292) dimana dalam penelitiannya tidak terdapat pengaruh antara likuiditas dengan harga saham yang signifikansi.

- H₁ : Likuiditas mempengaruhi harga saham dengan signifikan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Penilaian efektivitas manajemen secara keseluruhan dinyatakan pada besar kecilnya tingkat keuntungan yang terlihat dalam relasi antara penjualan dan investasi. Indikator yang dapat diterapkan adalah Harga pengembalian aset (ROA) = Laba bersih setelah pajak (EAT) / Total aset (Fahmi 2017:135).

Analisis perhitungan yang telah dilaksanakan dalam riset ini menerangkan secara parsial profitabilitas mempengaruhi harga saham dengan positif dan signifikan. Pengujian ini sejalan dengan peneliti Vera Manoppo, dkk (2017) yang memverifikasi bahwa profitabilitas mampu memberi pengaruh positif yang signifikansi terhadap harga saham. Tetapi bertentangan dengan Elsa Erianti & Ruzikna (2018) yang mengungkapkan bahwa ROA tidak mampu mempengaruhi harga saham.

- H₂ : Profitabilitas mempengaruhi harga saham dengan signifikan

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Harga Saham

Nilai buku menyatakan kuantitas rupiah yang dilaporkan dalam neraca dan dibayar sesuai lembar saham bilamana perusahaan itu dibubarkan dengan asumsi semua aset dapat direalisir dengan harga yang serupa pada nilai bukunya (Munawir 2019:85). Indikator pengukurannya diterapkan dengan Price to book value (PBV) = Harga per lembar saham / Nilai Buku per lembar saham (Fahmi 2017:139). Hasil penelitian menyatakan *price to book value* mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Hasil ini serupa dengan pengujian Ramadhani Srifitra (2016) yang menjelaskan bahwa PBV mampu menimbulkan pengaruh positive dan signifikan kepada harga saham.

- H₃ : *Price to book value* mempengaruhi harga saham dengan signifikan

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui tingkat pemakaian utang dalam pembelanjaan perusahaan dapat digunakan rasio leverage. Indikator yang dapat diterapkan adalah Debt to Equity (DER) = Total Utang / Modal (Sudana 2018:23). Adapun

hasil penelitian ini yakni secara parsial variable leverage tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Hal demikian bertepatan pada hasil analisa Rianisari (2018) menjelaskan tentang leverage yang tidak mempengaruhi harga saham. Namun bertentangan dengan Silviana Agustami dan Pitriani Syahida (2019), yang menyatakan bahwa leverage dapat mempengaruhi harga saham secara negatif.

H₄ : Lverage mempengaruhi harga saham dengan signifikan

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan meneliti ini bertempat di industri manufaktur yang terlisting di lembaga resmi BEI dengan menggunakan data yang sifatnya sekunder yakni *annual report* periode 2016-2019 dari <https://www.idx.co.id> dan daftar harga saham (harga penutup akhir tahun) dari sumber <https://finance.yahoo.com>.

Jenis dari penelitian ini yakni kuantitatif karena berupa analisis terhadap data yang bersifat statistik/ dinyatakan dalam bentuk angka. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi atau sampel tertentu menggunakan instrument penelitian guna melakukan pengujian terhadap hipotesis yang ada.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan suatu objek penelitian yang memiliki sifat tertentu. Dalam pembahasan ini, seluruh perusahaan manufaktur yang *terlisting* di lembaga resmi BEI periode 2016-2019 merupakan bagian dari populasi ini. Sugiyono (2017:81), bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tertentu diistilahkan sebagai sampel yang diterapkan dengan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria yakni :

- | | |
|---|------------|
| 1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 | 165 |
| 2. Tidak melakukan penerbitan laporan keuangan secara berurutan periode 2016-2019 | (63) |
| 3. Tidak profit periode 2016-2019 | (27) |
| 4. Tidak mempublikasikan harga saham periode 2016-2019 | (8) |
| 5. Jumlah sampel penelitian | 67 |
| 6. Jumlah perusahaan yang diteliti berdasarkan tahun penelitian | 268 |

Teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda yang berperan dalam menilai interaksi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat serta penelitian ini menggunakan software SPSS dalam melakukan pengujian setiap variabel dengan implementasi persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Penjelasan :

- Y = Harga Saham (Variabel Dependen)
a = Konstanta (Nilai Variabel harga saham)
b_(1,2,3,4) = koefisien regresi tiap variabel independen
X_(1,2,3,4) = Likuiditas, Profitabilitas, Pbv, Leverage
e = Error / tingkat kesalahan

Untuk mendapatkan hasil penilaian dari analisis tersebut digunakan pengujian hipotesis model regresi berganda yakni uji asumsi klasik yang bertepatan pada uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Variabel penelitian yang dibahas yakni variabel dependen alias terikat yakni harga saham (Y) oleh variabel independen yang menjadi penyebab

perubahan atas variabel terikat. Variabel demikian meliputi likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), *price to book value* (X_3) serta tingkat leverage (X_4).

Tabel 1. Definisi Operasional

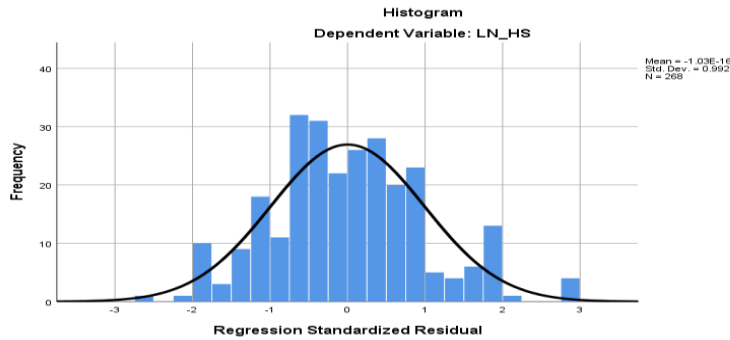
Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas X_1	“Mengukur tingkat likuid suatu perusahaan” (Kasmir,2018:130)	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) = <i>Cash or Cash Equivalent</i> / Current Liabilities (Kasmir,2018:138)	Rasio
Profitabilitas X_2	“Alat yang mengukur kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan” (Sukamulja,2019:97)	<i>Return On Asset</i> (ROA)= Laba bersih (EAT) / Total Aset (Sukamulja, 2019:98)	Rasio
<i>Price to Book Value</i> X_3	“Pembayaran yang dilakukan kepada tiap per lembar saham dalam jumlah rupiah” (Munawir,2019:85)	<i>Price to Book Ratio</i> (PBV)= <i>Price per share</i> / <i>Book Value per Share</i> (Prihadi,2019:264)	Rasio
Leverage X_4	“Alat yang mengukur kompetensi perusahaan dalam pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. (Sujarweni,2017:61)	<i>Total Debt to Equity Ratio</i> (DER) = Total Utang / Ekuitas Pemegang Saham (Sujarweni,2017:61)	Rasio
Harga Saham Y	“Harga yang terjadi ditetapkan oleh pelaku pasar dan disisi lain juga didasari dengan permintaan dan penawaran saham yang terpaut di pasar modal” (Jogiyanto, 2015:83)	Nilai buku	Nominal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

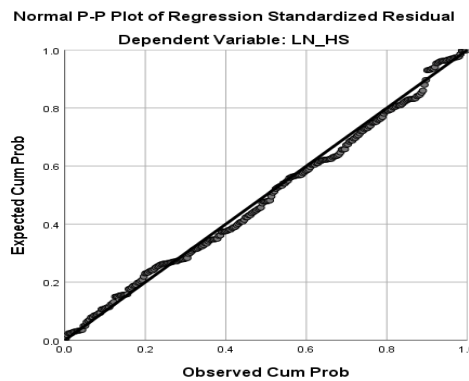
Permasalahan yang terjadi pada uji asumsi klasik ini terletak pada uji heteroskedastisitas, dimana data mengalami gejala heteroskedastisitas. Maka untuk itu dilakukan transformasi data menggunakan Logaritma Natural (LN). Sedangkan pada uji normalitas, multikolinearitas dan autokorelasi tidak mengalami masalah.

3.1.1 Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram

Hasil analisis grafik histogram diatas menunjukkan bahwa tidak ada pelencengan kurva ke kiri ataupun ke kanan karena berada dalam posisi seimbang yaitu di titik 0. Dengan demikian, data sudah dapat dikatakan normal.



Gambar 3 P-P Plot

Pada P-P Plot diatas, tampak pola yang sejajar mengikuti haluan dari garis diagonal sehingga memperlihatkan bahwa data sudah normal.

Tabel 3. One Sample KS Test

		Unstandardized Residual
N		268
Normal Parameters ^{a,b}		Mean
		.0000000
Std.Deviation		1.22082056
Most Extreme Differences		Absolute
		Positive
		.042
		Negative
		-.033
Test Statistic		.042
Asymp .Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Test statistik diatas bersignifikansi $0.200 > 0.05$ yang menyatakan telah memenuhi syarat uji asumsi normalitas.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_Likuiditas	.551	1.815
LN_Profitabilitas	.800	1.250
LN_PBV	.735	1.360
LN_Leverage	.537	1.862

a. Dependent Variable : LN_HS

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Analisa tabel 4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas setelah transformasi terdistribusi secara normal. Hal ini tampak pada nilai tolerance antar variabel bebas $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Model Summary^b (Uji White)

Model	R	R Square	Adjusted Squares	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	.008	2.18746

a. Predictors : (Constant), LN_Leverage, LN_Profitabilitas, LN_PBV, LN_Likuiditas

b. Dependent Variable : RES2

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Tabel 5 membuktikan gejala heteroskedastisitas tidak terjadi pada penelitian ini. Dengan perhitungan $6,164 < 7,81$ probabilita 0.05 dimana $n \times R \text{ Square} = 268 \times 0.023 = 6,164$ dan nilai chi square tabel dengan rumus : $Df = k-1$ atau $Df = 4-1 = 3$ sehingga $Df=7,81$.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Run Test

	Unstandirdized Residuals
Test Value ^a	-.06778
Cases < Test Value	134
Cases \geq Test Value	134
Total Cases	268
Number of Runs	123
Z	-1.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142

a. Median

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Dapat dilihat bahwa analisa run test terlihat data sudah sehat dan bebas dari gejala autokorelasi karena menunjukkan signisikansi sebesar $0,142 > 0,05$.

3.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
1 (Constant)	3.881	.695
LN_Likuiditas	.021	.074
LN_Profitabilitas	.406	.111
LN_PBV	.602	.065
LN_Leverage	-.187	.125

a. Dependent Variable : LN_HS

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Harga Saham = $3,881 + 0,021 \text{ Likuiditas} + 0,406 \text{ Profitabilitas} + 0,602 \text{ PBV} - 0,187 \text{ Leverage}$.

Penjelasan dari persamaan diatas :

- 1 Konstanta sebesar 3,881 menunjukkan jika nilai dari variabel independen (likuiditas, profitabilitas, *price to book value* dan leverage) 0 atau tetap, maka nilai variable dependen (harga saham) yaitu 3,881.
- 2 Variable likuiditas menunjukkan koefisien regresi dengan nilai 0,021 yang menyatakan jika variabel likuiditas naik sebesar 1 kali dan setiap variabel independen nilainya 0, maka harga saham meningkat sebesar 0,021.
- 3 Variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi dengan nilai 0,406 yang menyatakan jika variabel profitabilitas naik sebesar 1 kali dan setiap variable independen nilainya 0, maka harga saham meningkat sebesar 0,406.
- 4 Variable *price to book value* menunjukkan koefisien regresi dengan nilai 0,602 yang menyatakan jika nilai buku naik sebesar 1 kali dan setiap variabel independen nilainya 0, maka harga saham meningkat sebesar 0,602.
- 5 Variabel leverage menunjukkan koefisien regresi dengan nilai -0,187 yang menyatakan jika variabel leverage naik sebesar 1 kali dan setiap variable independen nilainya 0, maka harga saham menurun sebesar 0,187.

3.1.6 Koefisien Determinasi

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.628	.395	.386

a. Predictors : (Constant), LN _Leverage, LN_Profitabilitas, LN_PBV, LN_Likuiditas

b. Dependent Variable : LN_HS

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020.

Disajikan output koefisien determinasi senilai 0,395 dimana sebanyak 39,5% harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas Adapun sisanya 60,5% yaitu pengaruh dari variabel yang tidak dibahas.

3.2 Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham tampak pada hasil analisa perhitungan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini yang menerangkan

secara parsial likuiditas $T_{hitung} 0,291 < T_{tabel} 1,9689$ sig $0,771 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, tidak terjadi pengaruh antara likuiditas dengan harga saham. Hal ini bersesuaian dengan pernyataan Santi Octaviani, dkk (2017), dimana harga saham dalam suatu perusahaan juga dapat berubah-ubah, karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi salah satu lantaran terjadinya hal tersebut.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dijelaskan secara parsial profitabilitas dengan perolehan nilai $T_{hitung} 3,665 > T_{tabel} 1,9689$ sig $0,000 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Maka dari itu, variabel profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Pengujian ini sejalan dengan peneliti Anita Suwandani, dkk (2017), yang memverifikasi bahwa profitabilitas mampu memberi peningkatan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh price to book value terhadap harga saham diterangkan secara partial nilai buku atau *price to book value* dengan $T_{hitung} 9,253 < T_{tabel} 1,9689$ sig $0,000 > 0,05$ sehingga H3 diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka variable *price to book value* mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Peristiwa ini serupa dengan pengujian Ramadhani Srifitra (2016), menjelaskan jika nilai buku perusahaan tinggi maka kesejahteraan investor terwujud.

Pengaruh leverage terhadap harga saham dapat dilihat berdasarkan hasil uji secara parsial leverage $T_{hitung} -1,496 < T_{tabel} 1,9689$ sig $0,136 > 0,05$ sehingga H4 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan variable leverage tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Sesuai dengan hasil penelitian Rianisari (2018), mengungkapkan leverage berperan untuk menginformasikan tingkat resiko yang akan dialami oleh sebuah perusahaan.

Berikutnya hasil Output pengujian secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} 42,883 > nilai F_{tabel} 2,41$ signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menyatakan H_a diterima. Dengan demikian variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat (harga saham).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Uji simultan membuktikan adanya pengaruh positive serta signifikan yang diberikan oleh likuiditas, profitabilitas, *price to book value* serta tingkat leverage kepada harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sedangkan uji parsial membuktikan bahwa likuiditas dan leverage secara signifikan tidak dapat mempengaruhi harga saham sedangkan profitabilitas dan *price to book value* dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel penelitian hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang *terlisting* di Bursa Efek Indonesia (2016-2019, sehingga penelitian tidak dapat dilaksanakan diluar perusahaan manufaktur yang tidak tercatat. Selanjutnya hasil penelitian hanya membuktikan pengaruh 2 variable bebas terhadap variabel harga saham yakni Profitabilitas dan *price to book value*. Asumsi awal dinyatakan bahwa semua variabel akan mempengaruhi variabel harga saham.

4.2 Saran

Kepada peneliti dimasa mendatang untuk dapat menjadikannya sebagai literatur dalam menilik badan usaha yang *terlisting* di BEI, sehingga mampu

memberikan informasi dan analisis yang layak dan dibutuhkan oleh para pemegang saham. Dan ada baiknya melakukan penelitian mengenai harga saham dengan menggunakan atau menambahkan rasio keuangan yang berbeda untuk dapat memperoleh penelitian baru. Selanjutnya bagi perusahaan, agar lebih memahami lagi sistem manajemen dalam tatanan perusahaan. Terlebih-lebih dalam mengimplementasikan kinerja yang baik terhadap pengelolaan perusahaan, agar dapat memberikan citra positif bagi perusahaan dan meningkatkan profitabilitas sehingga semua pihak ataupun investor ingin berinvestasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017). *Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 84–103.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Erawati, D. (2015). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pasar/Buku pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1(1), 71–87.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802-814.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Hayati, K. dkk (2019). Pengaruh Net Profit Margin , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Compherensive Edition*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Manoppo, V. dkk (2017). The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets And Net Profit Margin To Share Prices In Food And Beverages Companies Listed On The Stock Exchange (2013-2015 Period). *Journal EMBA*, 5(2), 1813–1822.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (4Ed)*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham . *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rianisari, A., Husnah, & K.Bidin, C. R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 4, No. 2, 4*(Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako), 113–120.

- Ruzikna, & Erianti, E. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Online Mahasiswa* 5, 1-11.
- Sha, T. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276.
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi* (1st ed.). LPPM UHN Press.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (2Ed)*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Toeri, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : ANDI.
- Suwandani, A. dkk . 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 18(01): 123–29.